

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari 115 responden, untuk variabel pengetahuan termasuk dalam kategori baik, untuk variabel sikap termasuk dalam kategori baik, dan untuk variabel perilaku termasuk dalam kategori cukup.

5.2. Saran

1. Bagi perusahaan

Lebih memperhatikan kesejahteraan ibu dan anak dengan membuat kebijakan dan fasilitas yang mendukung bagi ibu yang sedang menyusui, misalnya:

- Menyediakan *day-care center*, suatu tempat penitipan anak yang memungkinkan ibu dan anak dapat berkumpul pada saat istirahat atau jam makan sehingga untuk beberapa saat ibu dapat bermain, menyusui dan dekat secara fisik dengan anaknya; dengan demikian dapat mengurangi kecemasan / rasa was-was ibu. Tempat ini harus dikelola oleh orang-orang yang kompeten dan memenuhi persyaratan di bawah pengawasan perawat perusahaan, dan mempunyai rumah sakit rujukan.
- Menyediakan ruangan khusus tempat ibu dapat memeras ASI dengan nyaman, lengkap dengan lemari es tempat menyimpan ASI selama ibu bekerja.
- Menyusun kebijakan untuk memperingan masalah yang dihadapi ibu menyusui, misalnya memberikan waktu istirahat tambahan untuk ibu dapat menyusui / memeras ASI.

2. Bagi pemerintah

Membuat kebijakan tertulis yang mendukung ibu dan anak menyusui, misalnya:

- Bagi pekerja wanita yang memiliki bayi / balita berhak memperoleh informasi yang jelas untuk pengkajian lebih lanjut mengenai seberapa lama panjangnya jam

kerja, tingkat penghasilan dan produktivitas, yang semuanya membawa dampak bagi terlaksananya fungsi menyusui yang tidak mungkin tergantikan dengan sempurna (konsekuensi dari kodrat wanita).

- Mengeluarkan peraturan / UU dengan juklak bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki sejumlah pekerja wanita, yang isinya menghimbau / mewajibkan perusahaan untuk menyediakan sarana semacam *day-care center* dan ruangan khusus di lingkungan kerja, menciptakan lingkungan kerja yang ramah bagi ibu dan anak.
- Membantu perusahaan - perusahaan tersebut dengan informasi, pelatihan, pengarahan lebih lanjut.
- Memberi penghargaan kepada perusahaan yang mendukung ibu menyusui.
- Lebih meningkatkan kampanye tentang ASI eksklusif. Membentuk dan membantu pengembangan kelompok pendukung ibu menyusui (dapat mengambil contoh dari *La Leche League International*).

3. Bagi tenaga kesehatan

- Mengajarkan pada ibu menyusui bagaimana cara memeras ASI, menyimpan dan memberikannya pada bayi, sehingga ketika ibu bekerja pemberian ASI tidak perlu diganti dengan susu formula.
- Melakukan kerja sama lintas sektoral dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki karyawan wanita.